

## INTISARI

Minat investasi pada pasar modal khususnya pada instrumen saham semakin tinggi di kalangan masyarakat. Dengan melakukan investasi, investor mengharapkan keuntungan atau *return* di masa yang akan datang. Investasi pada instrumen saham, memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan dari dividen (*dividen gain*) ataupun dari kenaikan harga saham (*capital gain*) yang dimiliki. Tingginya minat tersebut sebaiknya diimbangi dengan pengetahuan yang cukup agar seorang investor bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu cara yang bisa diharapkan untuk meningkatkan keuntungan adalah dengan memilih perusahaan berdasarkan kriteria tertentu untuk membangun portofolio saham yang dimiliki. Beberapa metode yang bisa digunakan antara lain *Magic Formula*, *Dogs of the Dow* dan *Penny Stock*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah portofolio yang dibentuk dengan metode *Magic Formula*, *Dogs of the Dow* dan *Penny Stock* memiliki kinerja yang lebih baik dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Portofolio dibentuk dengan memilih 20, 15, 10, dan 5 saham dalam indeks Kompas100 dan Pefindo 25. Kinerja portofolio diukur dengan *stocks return* dan *Market Adjusted Return*. Kinerja portofolio tersebut diamati selama tahun 2010–2019 dengan *holding period* 1, 3, 6, dan 12 bulan. Penelitian dengan menggabungkan ketiga metode tersebut belum pernah dilakukan di Indonesia sehingga menarik untuk dilihat hasilnya di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja portofolio yang dibentuk dengan ketiga metode tersebut di atas memberikan kinerja yang lebih baik pada beberapa periode namun secara statistik tidak berbeda secara signifikan untuk semua periode pengamatan. Seorang investor dalam membuat portofolio dengan ketiga metode tersebut hanya akan memberikan hasil yang signifikan untuk jumlah emiten 20 saham untuk *holding period* 6 bulan dan 12 bulan, 15 emiten dengan *holding period* 6 bulan dan 12 bulan, 10 emiten dengan *holding period* 6 dan 12 bulan, sedangkan untuk 5 emiten *holding period* 3 bulan.

Dengan memperhitungkan risiko (*Risk Adjusted Return*), terdapat perubahan kinerja portofolio yang mengungguli metode yang lain. Secara statistik, perbedaan yang signifikan terdapat pada 3 periode pengamatan yaitu dengan 5 emiten 3 bulan dan 6 bulan, 10 emiten dengan 6 bulan dan 20 emiten dengan *holding period* 6 bulan.

**Kata Kunci:** Kinerja Portofolio, *Magic Formula*, *Dogs of The Dow*, *Penny Stock*, *Stocks Return*, *Market Adjusted Return*, *Risk Adjusted Return*.

## **ABSTRACT**

*Public interest in investing in the capital market, especially in stock instruments, is getting higher. By investing, investors expect profits or returns in the future. Investments in stock instruments provide an opportunity to benefit from dividends (dividend gain) or from an increase in the price of shares (capital gain) owned. This high interest should be balanced with sufficient knowledge so that an investor can get maximum results. One of the ways that can be expected to increase profits is by selecting companies based on certain criteria to build a portfolio of shares owned. Some of the methods that can be used include the Magic Formula, Dogs of the Dow, and Penny Stock.*

*This study aims to test whether the portfolio formed by the methods Magic Formula, Dogs of the Dow and Penny Stock has a better performance than the Composite Stock Price Index (IHSG). Portfolio formed by selecting 20, 15, 10, and 5 stocks in the Kompas100 and Pefindo25 indexes. Portfolio performance is measured by stocks return and Market Adjusted Return. The portfolio performance was observed during 2010–2019 with holding periods of 1, 3, 6, and 12 months. Research by combining the three methods has never been carried out in Indonesia, so it is interesting to see the results on the Indonesia Stock Exchange.*

*The results of this study indicate that the portfolio performance formed by the three methods mentioned above provides better performance in several periods but is not statistically significant for all observation periods. An investor in creating a portfolio using these three methods will only provide significant results for the number of issuers of 20 shares for a holding period of 6 months and 12 months, 15 issuers with a holding period of 6 months and 12 months, 10 issuers with a holding period of 6 and 12 months, while for 5 issuers the holding period is 3 months.*

*Considering the risk (Risk Adjusted Return), there is a change in portfolio performance that outperforms other methods. Statistically, there are significant differences in the 3 observation periods, namely with 5 issuers with 3 months and 6 months, 10 issuers with 6 months and 20 issuers with a holding period of 6 months.*

**Keywords: Portfolio Performance, Magic Formula, Dogs of The Dow, Penny Stock, Stocks Return, Market Adjusted Return, Risk Adjusted Return.**